

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi dan komunikasi juga mengalami kemajuan yang pesat. Manfaat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi bisa dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa melihat perbedaan kelas ekonomi, latar belakang pendidikan, status sosial, bahkan rentang usiapun. Salah satu contoh konkrit yang dapat dilihat ialah dalam penggunaan media sosial.

Penggunaan media sosial di Indonesia cukup besar berdasarkan penelitian perusahaan media asal Inggris yang bernama *We Are Social* yakni mencapai angka 49% yaitu sekitar 130 juta jiwa dari total 265,4 juta jiwa dari keseluruhan penduduk Indonesia (Tekno.Compas, 2018). Maraknya pengguna media sosial juga tidak lepas dari dampak media sosial yang dirasakan masyarakat baik dampak positif maupun negatif yang dapat mempengaruhi akhlak pengguna media sosial.

Dampak positif bagi pengguna media sosial yaitu mempermudah komunikasi sehingga mendapatkan informasi, bergaul, menambah pengetahuan, berinteraksi, dan berbagai kemudahan hidup lainnya (Mubarrok, 2018:166). Sedangkan dari sudut pandang psikologi media sosial memiliki dampak negatif bagi remaja diantaranya adalah terjadinya gangguan tidur, sulit berkonsentrasi, menipisnya privasi, berkurangnya interaksi sosial di dunia nyata, ancaman

bulliyng yang diakibatkan aktivitas media sosial, ancaman seksual, meningkatnya agresivitas, dan menurunnya nilai rapot di sekolah (Wisnuhardana, 2018:106). Selain itu media sosial juga memiliki konten-konten buruk yang bahkan tidak jarang berpotensi merusak akhlak masyarakat khususnya remaja. Mulai dari menyuguhkan gaya hidup yang serba hedonis hingga menjadi media penyampaian ujaran kebencian yang menjatuhkan orang lain. Tidak jarang dari remaja menggunakan media sosial untuk hal-hal yang berbau negatif sehingga merusak akhlak remaja itu sendiri. Munculnya dampak tersebut tergantung bagaimana penggunaannya, jika digunakan untuk ha-hal baik maka akan berdampak positif, begitupun sebaliknya.

Media sosial memiliki berbagai macam jenis namun yang paling sering digunakan remaja masjid Al Aman Sidoarum Godean Sleman saat ini yaitu *youtube, facebook, whatsApp, instagram, blog, dan line*. Semua jenis media sosial tersebut memiliki fungsi yang hampir sama yaitu mencari informasi, alat komunikasi jarak jauh, sebagai media pembelajaran, bersosialisasi, mencari jati diri, dan bahkan hanya sebagai hiburan. Memanfaatkan teknologi merupakan suatu keniscayaan bagi setiap orang yang hidup di zaman ini. Ditambah lagi kebutuhan untuk mengembangkan pengetahuan serta kemampuan sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan di era globalisasi ini. Sehingga setiap remaja haruslah mawas diri dan ambil peduli dalam mengembangkan kemampuannya salah satunya dengan meningkatkan kualitas akhlak remaja itu sendiri.

Akhlak sangat penting bagi kehidupan manusia karena akhlak merupakan pondasi utama yang wajib direalisasikan. Sebagaimana hadits yang disabdakan Rasulullah:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

‘Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.’ (HR Tirmizi No.1082)

Hadits diatas menjelaskan betapa pentingnya akhlak bagi manusia, keimanan seseorang dapat dilihat dari akhlaknya. Apabila akhlak seseorang buruk maka buruk pula keimanannya. Seseorang yang berakhlak baik kepada Allah dan manusia, maka dia akan memperoleh kebaikan, ketenangan dalam iman, dan bergaul dengan orang-orang yang berakhlak baik. Menurut (Nata, 2015:159) akhlak merupakan sesuatu bekal dasar agar seseorang mencapai kemuliaan di dunia maupun di akhirat. Baik dalam beribadah yang sifatnya ruhaniyah, maupun muamalah yang sifatnya jasmaniyah.

Seseorang yang memiliki akhlak baik tidak dapat tercipta dengan sendirinya melainkan harus melalui proses pendidikan maupun pembelajaran. Akhlak seseorang dapat juga dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor keturunan, lingkungan, kebiasaan dan pendidikan. Adapun akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi secara jasmaniyah yang terjadi pada remaja.

Namun kenyataan yang terjadi pada akhlak remaja masjid al-Aman saat ini bertentangan dengan akhlak terpuji atau dengan kata lain akhlak *mahmudah*, beberapa dari remaja menyepelkan sholat, gosip, berbohong kepada orang tua,

pacaran, tidak berbusana syar'i (perempuan), dan bahkan segala aktivitasnya tidak terlepas dari *gadged* (Wawancara dengan Afdhal Fikri Mirma, Pembina Remaja Masjid al-Aman Sidoarum Sleman tanggal 13 Oktober 2018).

Hal ini disebabkan remaja belum bisa memanfaatkan media sosial dengan baik dan kurangnya pemahaman remaja terkait akhlak. Sehingga membuat remaja jauh akan moral dan nilai-nilai agama. Sehingga berdampak pada kehidupan remaja saat ini dan masa depannya, yang dimana akan menyepelkan tanggungjawabnya, bermalas-malasan, cuek terhadap lingkungan, dan bertentangan dengan agama islam.

Oleh karena itu hadirnya penelitian ini dirasa perlu untuk meninjau dan menganalisa dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja masjid Al-Aman Sidoarum Godean Sleman. Sebagai remaja yang selalu ikut serta dalam kegiatan masjid diperkampungan, penulis ingin mengetahui secara langsung bagaimana penggunaan media sosial dikalangan remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman apakah berdampak pada akhlak remaja atau tidak. Beberapa remaja masjid Al Aman Sidoarum Godean Sleman dijadikan sample dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media sosial dikalangan remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman?
2. Bagaimana akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman?
3. Bagaimana dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui:

1. Penggunaan media sosial dikalangan remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman
2. Akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman.
3. Dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja masjid al-Aman Sidoarum Sleman

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidikan di Indonesia, Masyarakat, orang tua dan penulis. Adapaun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah pengetahuan remaja tentang dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja.
- b. Menjadi salah satu referensi sarjana pendidikan tentang dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat sebagai bahan informasi dan masukan dalam menggunakan media sosial.
- b. Bagi Orang tua sebagai masukan dalam memberikan batasan-batasan pada anak dalam penggunaan media sosial untuk hal-hal positif.
- c. Bagi Penulis sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan tentang dampak media sosial terhadap akhlak remaja.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan membahas terkait dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak dengan sistematis dan runtut disetiap bab nya. Adapun penelitian ini akan dibagi dalam lima bab yang keseluruhannya bertujuan menjabarkan perihal judul dari penelitian ini.

Bab pertama dalam penelitian ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan. Yang semuanya akan menjadi fondasi awal dari terlaksananya penelitian ini.

Selanjutnya pada bab kedua akan dijabarkan tinjauan pustaka dari beberapa penelitian terdahulu guna dijadikan perbandingan sekaligus menguatkan

bahwa penelitian yang akan dilaksanakan nantinya merupakan penelitian yang benar-benar baru dan belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Selanjutnya dalam penelitian ini juga akan diuraikan mengenai kerangka teori-teori yang akan digunakan selama penelitian ini berlangsung, mulai dari definisi hingga pendapat para ahli yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Adapun pada bab tiga nantinya akan diisi oleh hal-hal yang berkaitan dengan formil penelitian seperti: metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, metode pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan. Hal-hal tersebut juga nantinya akan dijadikan batang dari suatu penelitian yang mengukuhkan terselenggaranya penelitian ini nantinya sehingga dapat efisien dan tepat sasaran

Setelah melewati bab satu hingga bab tiga, nantinya akan dijabarkan hasil dari penelitian ini dalam bab empat dan akan ditutup pada bab lima dengan kesimpulan dari penelitian dan saran dari penulis.